

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *field study research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek penggunaan mahar kripto dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.⁶⁴ Atau dengan kata lain penelitian yang penulis lakukan yakni:

Penelitian studi kasus. Penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Namun, konsep kejadian atau peristiwa ini bukan sekedar peristiwa biasa. Suatu kejadian atau peristiwa penting yang mengandung suatu masalah atau perkara, sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya, antara lain melalui penelitian⁶⁵

Alasan penulis menggunakan penelitian studi kasus karena ketertarikan penulis pada suatu kasus yang saat ini terjadi, yakni penggunaan mahar kripto dalam pernikahan, walaupun mahar kripto memang tidak / belum terjadi di Kotawaringin Timur namun, hal ini bisa saja terjadi dikemudian hari. Oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih dalam yakni mengenai Pendapat beberapa kepala KUA di Kotawaringin Timur tentang penggunaan mahar

⁶⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003). Hlm 5

⁶⁵Abdurrahman Fa.thoni, *Metodologi Penelitian Agama & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Rineka Cipta, Jakarta: 2006), Hlm. 99

kripto tersebut. Oleh karena itu menurut penulis kasus ini sangat menarik untuk diteliti, ditelaah dan dianalisis sehingga nantinya akan didapatkan sebuah data yang diharapkan dan ditarik sebuah kesimpulan.

Penelitian yang penulis lakukan ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa keterangan-keterangan dan bukan berupa hitungan dan angka-angka. Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa, “Pemikiran deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pendadaran (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”.⁶⁶ Peneliti menyajikan data berdasarkan dari hasil wawancara dengan 5 kepala KUA di Kabupaten Kotawaringin Timur tentang penggunaan mahar kripto

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan 5 kepala KUA di Kotawaringin Timur penulis ingin membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pendapat beberapa kepala KUA di Kabupaten Kotawaringin Timur tentang pernikahan menggunakan mahar kripto.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan data dari Kementrian Agama Kotawaringin Timur bahwa KUA disana mempunyai 17 KUA, sedangkan subjek yang penulis teliti 5 KUA, dikarenakan letaknya yang berjauhan dari tempat tinggal penulis 5 KUA itu ialah KUA Ketapang, KUA Baamang, KUA Kota Besi, KUA Seranau, KUA Mentaya Hilir Utara.

⁶⁶Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Citra, 2006), Hlm 129

Adapun objek penelitian ini, ialah dengan judul skripsi maka menganalisa pendapat kepala KUA tentang penggunaan mahar kripto dalam pernikahan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi pendapat dari kepala KUA mengenai:

- a. Data tentang pendapat 5 kepala KUA di Kabupaten Kotawaringin Timur terhadap penggunaan mahar kripto.
- b. Data tentang alasan / argumentasi 5 beberapa kepala KUA di Kabupaten Kotawaringin Timur terhadap penggunaan mahar kripto.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu responden dengan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, sekitar 5 kepala KUA di Kotawaringin Timur untuk memberikan informasi atau argumentasi terkait dengan penelitian ini yakni, beberapa kepala KUA di Kotawaringin Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.⁶⁷ Wawancara yang

⁶⁷Bagung Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008) Hlm. 69

dilakukan penulis dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan responden dengan mengacu kepada pedoman wawancara. Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pendapat kepala KUA di Kotawaringin Timur tentang penggunaan mahar kripto

2. Dokumentasi, yaitu mendokumentasikan baik pada saat wawancara berlangsung berupa foto

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara

- a. Editing yaitu penulis memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Deskripsi yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.
- c. Matrikasi yaitu Peneliti mengelompokkan data yang sudah terkumpul dengan memasukkan ke dalam table untuk mempermudah memahami dan menganalisa data.